

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Tim kami telah berhasil menunjukkan performa yang sangat mengesankan dalam ajang Lomba PNB IT #15, khususnya pada cabang jaringan komputer. Dalam kompetisi ini, kami memanfaatkan MikroTik sebagai topik utama dalam pembahasan teori serta sebagai alat praktik yang digunakan dalam pengerjaan. Proses kompetisi terdiri dari dua tahap, yaitu tahap penyisihan dan tahap final. Strategi persiapan yang diterapkan secara efektif, dengan memanfaatkan perangkat MikroTik sebagai fondasi utama, telah membuktikan keunggulan dari persiapan yang dilakukan secara efisien dan mendalam. Kombinasi antara pemahaman teori yang kuat dan penerapan praktik yang tepat terbukti berhasil, di mana konsep dasar jaringan komputer tidak hanya dipahami, tetapi juga diterapkan secara kreatif dalam situasi nyata yang dihadapi selama kompetisi. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa persiapan yang matang dan kolaborasi yang baik antar anggota tim sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai.

4.2. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi mahasiswa di Program Studi Informatika Universitas Amikom Yogyakarta, khususnya pada mata kuliah Jaringan Komputer, penulis menyarankan agar pengajaran lebih difokuskan pada praktik langsung dengan menggunakan alat nyata yang bukan hanya simulasi. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat merasakan pengalaman yang lebih nyata dan aplikatif dalam memahami konsep-konsep jaringan komputer.

Penting untuk mengintegrasikan lebih banyak sesi praktikum yang melibatkan konfigurasi perangkat jaringan nyata, sehingga mahasiswa dapat langsung menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi yang lebih realistis. Meskipun praktik sangat penting, pemahaman yang kuat terhadap teori dasar jaringan komputer tetap harus diperkuat, sehingga pengajaran teori harus seimbang

dengan praktik. Selain itu, mendorong mahasiswa untuk bekerja dalam tim selama praktikum akan meningkatkan dinamika tim dan memperkuat kolaborasi antar anggota, yang sangat penting dalam dunia kerja.

Mengajak mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai teknologi jaringan yang ada juga menjadi langkah yang strategis, sehingga mereka memiliki wawasan yang lebih luas dan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat. Melibatkan mahasiswa dalam latihan soal yang berbasis studi kasus yang kompleks akan membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah yang diperlukan dalam situasi kompetitif. Untuk membangun jiwa kompetitif dan rasa percaya diri, mahasiswa perlu didorong untuk berpartisipasi dalam kompetisi jaringan komputer, baik di tingkat lokal maupun nasional. Kegiatan ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan teknis mereka, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan jiwa kompetitif yang diperlukan untuk sukses di dunia profesional.

Mengadakan pelatihan dan workshop yang berfokus pada persiapan kompetisi dapat memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan tambahan, serta menjadi ajang untuk berbagi pengalaman dan strategi dari mahasiswa yang telah berkompetisi sebelumnya. Selain itu, mengimplementasikan program mentoring di mana mahasiswa yang lebih berpengalaman membimbing rekan-rekan mereka yang baru dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, sehingga mahasiswa merasa lebih siap dan percaya diri saat menghadapi kompetisi.

Terakhir, menciptakan komunitas di dalam program studi yang fokus pada jaringan komputer dapat memberikan dukungan sosial dan motivasi bagi mahasiswa, di mana diskusi, kolaborasi, dan berbagi pengalaman di antara anggota komunitas ini akan memperkuat rasa percaya diri mereka. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Amikom Yogyakarta dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia teknologi informasi, dan upaya yang konsisten dalam meningkatkan keterampilan serta pengetahuan akan menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan yang lebih besar di masa depan.